

ABSTRAK

Fathiana Kaffah. *Penerapan Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) melalui Benda Konkret untuk Meningkatkan Aktivitas Peserta Didik Materi Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Pecahan (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Peserta Didik Kelas V MI Nurul Huda Kecamatan Panyileukan Kota Bandung).*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh aktivitas peserta didik dalam mata pelajaran Matematika yang rendah. Berdasarkan hasil analisis lembar observasi aktivitas peserta didik, persentase rata-rata aktivitas peserta didik hanya mencapai 37,89% dengan kategori kurang aktif. Data tersebut menunjukkan, aktivitas peserta didik berkategori kurang aktif. Mayoritas peserta didik hanya duduk mendengarkan penjelasan pendidik, tanpa melakukan aktivitas yang bermakna. Kurangnya aktivitas peserta didik yang bermakna, disebabkan oleh penggunaan pendekatan dan strategi belajar mengajar yang masih bersifat konvensional, metode yang digunakan hanya menggunakan metode ceramah dan diskusi saja, media yang digunakan masih bersifat konvensional (hanya menggunakan media papan tulis, kapur, buku paket, dan lembar kerja peserta didik).

Tujuan penelitian ini, untuk mengetahui aktivitas peserta didik sebelum penerapan pendekatan *RME* melalui benda konkret, mengetahui proses pembelajaran dengan penerapan pendekatan *RME* melalui benda konkret, dan meningkatkan aktivitas peserta didik setelah penerapan pendekatan *RME* melalui benda konkret materi penjumlahan dan pengurangan bilangan pecahan.

Penelitian ini didasarkan pada pemikiran bahwa aktivitas peserta didik dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya penggunaan pendekatan melalui media yang tepat, termasuk media benda konkret, berupa kertas lipat dan gelas ukur. Berdasarkan hal tersebut, hipotesis yang diajukan adalah penerapan pendekatan *RME* melalui benda konkret diduga dapat meningkatkan aktivitas peserta didik materi penjumlahan dan pengurangan bilangan pecahan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini, penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari empat tahap secara berulang, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar observasi aktivitas pendidik dan peserta didik, dan lembar tes unjuk kerja. Teknik pengumpulan data berupa observasi dan penilaian tes unjuk kerja. Teknik analisis data menggunakan statistik sederhana.

Berdasarkan analisis data yang diperoleh, dapat disimpulkan: (1) persentase rata-rata aktivitas peserta didik sebelum penerapan pendekatan *RME* melalui benda konkret mencapai 37,89% dengan kategori kurang aktif, (2) persentase rata-rata aktivitas pendidik dalam proses pembelajaran di siklus pertama mencapai 75% dengan kategori aktif, dan siklus kedua mencapai 97% dengan kategori sangat aktif. Persentase rata-rata aktivitas peserta didik di siklus pertama mencapai 66,79% dengan kategori aktif, dan siklus kedua mencapai 81,08% dengan kategori sangat aktif, (3) aktivitas peserta didik setelah penerapan pendekatan *RME* melalui benda konkret mengalami peningkatan setiap siklusnya.